

PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN MAMAJANG TERHADAP PEMBANGUNAN KONTAINER PROGRAM MAKASSAR RECOVERY

Maulida Khairunisya
maulidakhirunisya@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Zelfia
zelfia.zelfia@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Muhammad Idris
muhammad.idris@umi.ac.id
Univesitas Muslim Indonesia

Abstrak: Penelitian ini Bertujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui serta menganalisis pembangunan Kontainer program Makassar recover di kecamatan Mamajang. (2) Untuk mengetahui, serta memahami tanggapan masyarakat dalam pembangunan Kontainer Makassar Recover di kecamatan Mamajang. Penelitian ini akan menggunakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survai yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi. Pada survai digunakan kuesioner untuk mengkaji tentang kat Persepsi Masyarakat Kecamatan Mamajang Dalam Pembangunan Kontainer Makassar Recovery, dalam hal ini berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Guna memperkaya pembahasan dalam tahap hasil penelitian. Dengan penelitian kuantitatif, penelitian ini bersifat deskriptif atas data-data yang diperoleh dari lapangan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2022 dan bertempat di wilayah Kecamatan Mamajang Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data diperoleh dari kuesioner yang telah diolah dan di analisis, maka dapat disimpulkan dari penelitian di atas dalam hasil penyebaran kusioner mengenai program pembangunan kontainer program makassar recovery dan persepsi masyarakat hasil jawaban responden mayoritas responden menunjukkan jawaban positif yaitu setuju dan sangat setuju, sedangkan sebagian kecil dari responden dalam penelitian ini menunjukkan jawaban tidak setuju. Hal ini sejalan dengan teori S-O-R dan teori Sosiopsikologis dalam penelitian.

Kata kunci: Persepsi, Masyarakat, Pembangunan Kontainer, Program Makassar Recovery

Abstract: *This research The aims of this research are: (1) To find out and analyze the construction of the Makassar recover container program in Mamajang sub-district. (2) To find out, and understand the community's response to the construction of the Makassar Recover Container in the Mamajang sub-district. This research will use quantitative research. The method used is a survey method, namely research that takes samples from a population. In the survey, a questionnaire was used to examine the perceptions of the Mamajang District Community in Makassar Recovery Container Development, in this case based on facts in the field. In order to enrich the discussion in the research results stage. With quantitative research, this research is descriptive on the data obtained from the field. The time of the research was carried out from May to July 2022 and took place in the*

Mamajang District area of Makassar City, South Sulawesi. The results showed that based on data obtained from questionnaires that had been processed and analyzed, it could be concluded from the research above that in the results of distributing questionnaires regarding the container building program, the Makassar recovery program and community perceptions, the results of the answers of the majority of respondents indicated positive answers, namely agreeing and strongly agreeing, while a small portion of the respondents in this study indicated the answer did not agree. This is in line with the S-O-R theory and sociopsychological theory in research.

Keywords: Perception, Community, Container Development, Makassar Recovery Program

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya corona virus 2019 (Bahasa Inggris: Corona virus disease 2019, disingkat Covid-19) di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh corona virus jenis baru yang diberinama SARS-CoV-2. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Pasar Huanan diyakini menjadi tempat awal mula penularan virus corona antar-manusia terjadi, virus corona sendiri disebut berasal dari hewan seperti kelelawar yang menular pada manusia. Namun, hingga kini belum ada penelitian yang dapat memastikan bagaimana asal mula virus corona yang ada pada kelelawar menular kemanusia.

Pada 13 Januari 2020 kasus serupa pertama kali terdeteksi di luar China yakni Thailand, Jepang, dan Korea Selatan dan ditetapkan sebagai darurat global terhadap wabah virus covid-19 oleh Organisasi Kesehatan Indonesia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 14 November 2020, lebih dari 53.281.350 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 219 Negara dan wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh. Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (droplet) yang di hasilkan selama batuk.

Namun, Pandemi Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga Negara Jepang. Pada Tanggal 9 April, pandemic sudah menyebar ke 24 Provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa barat Dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar SARS-CoV-2 di Indonesia. Sampai tanggal 2 Oktober 2021, Indonesia telah melaporkan 4.218.142 kasus positif menempati peringkat terbanyak di Asia Tenggara. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 142.115 kematian. Beberapa wilayah telah memberlakukan pembatasan social berskala besar (PSBB) pada tahun 2020 sebagai tanggapan terhadap penyakit Covid-19 yang telah menjadi pandemi. Kemudian kebijakan ini diganti dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Masa pandemi Covid-19 tidak bisa dikendalikan secara cepat sehingga membutuhkan penatalaksanaan yang begitu tepat baik dari pemerintah maupun masyarakat. Dengan itu, maka Wali Kota Makassar Ir. Moh. Ramdhan Pomanto membuat program “Makassar Recover” dalam penanganan Covid-19 di kota Makassar. Program baru itu ialah singkatan dari Smart Emergency Protokol Againts

Covid-19 and Services. Penanganan pandemic ini diimplementasikan melalui tiga sub program, yaitu Penguatan Imunitas, Adaptasi Sosial, Dan Pemulihan Ekonomi. Langkah kongkret yang sedang dijalakannya ialah dengan tergabungnya 603 tenaga medis dan sekitar 5.000 relawan detector dari 150 kelurahan dan 15 kecamatan yang ada di kota Makassar. Dengan proses warga kota Makassar akan di tracing dan diberi barkode sebagai bentuk pelacakan virus. Dan semua data tersebut dikirim melalui aplikasi, selanjutnya akan di berikan ruang Laboratorium.

Dengan adanya program ini maka diberikan ruang pusat pelayanan covid pada setiap kelurahan, pengadaan Kontainer Makassar Recover. Mulai dari vaksinasi, pemeriksaan GeNose, dan lainnya yang berkaitan dengan tracing, testing dan treatment Covid-19. Dalam proses pengoprasian 24 jam di setiap titik kelurahan dan dapat menjadi tempat multifungsi masyarakat setempat dengan kalkulasi anggaran Rp.100 Juta per kontainer. Totalnya untuk 153 titik kontainer tersebut mencapai Rp.15,3 miliar alokasi dana Pemkot ke kelurahan masing-masing.

Hal inilah yang dianggap pemborosan sebab anggarannya besar sementara manfaatnya belum jelas. Kontainer atau yang dinamai juga sebagai Recovery Center memiliki banyak sekali hambatan dalam pembangunannya seperti beberapa tempat kontainer dibangun di bahu jalan sehingga banyak masyarakat yang terganggu. Hal inilah yang menuai pro dan kontra pada masyarakat setempat, karena banyaknya dari masyarakat yang belum mengerti betul fungsi dibangunnya kontainer Makassar Recovery di setiap kelurahan.

Pemerintah setempat beranggapan bahwa Recover Center ini merupakan posko atau tempat pengaduan masalah yang terjadi di lokasi sekitar, dikarenakan Recover Center berfungsi 24 jam, selain itu Recover Center dapat dijadikan suatu wadah untuk pemulihan ekonomi untuk masyarakat setempat, fungsi dari Recover Center ini sangat banyak tetapi untuk mengetahuinya banyak skali masyarakat yang sangat minim informasi, Sosialisasi mengenai fungsi kontainer tersebut juga tidak terrealisasi dengan tepat kepada masyarakat kota Makassar khususnya kecamatan Mamajang. dan pembangunan kontainer Makassar Recovery termaksud sangat lambat dikarenakan proses pembangunannya baru selesai di masa setelah pandemic Covid19 menurun, sehingga dalam pelaksanaan pembangunannya banyak mendapatkan respon masyarakat entah yang berbentuk positif, kritikan yang membangun, sampai kritikan keras dari masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi. Pada survai digunakan kuesioner untuk mengkaji tentang kat Persepsi Masyarakat Kecamatan Mamajang Dalam Pembangunan Kontainer Makassar Recovery, dalam hal ini berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Guna memperkaya pembahasan dalam tahap hasil penelitian. Dengan penelitian kuantitatif, penelitian ini bersifat deskriptif atas data-data yang diperoleh dari lapangan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2022 dan

bertempat di wilayah Kecamatan Mamajang Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Yang digunakan adalah Kuesioner, yaitu dengan memberikan sejumlah daftar pertanyaan dan pernyataan kepada responden yang terpilih ini untuk menjadi sampel. Pengumpulan data dengan kuesioner yaitu dengan memberikan lembaran-lembaran pertanyaan dan pertanyaan untuk dijawab oleh responden yang terpilih dijadikan sampel.

Pertanyaan dalam kuesioner dari variable penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert, yaitu untuk mengukur pengetahuan masyarakat setempat adanya pembangunan Kontainer dari responden yang dipilih sebagai sampel.

b. Angket (Kuisoner)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden, disebut juga angket (Kriyantono, 2014:97). Peneliti akan menggunakan jenis angket tertutup, responden telah diberikan alternative jawaban oleh periset. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya.

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Analisis Deskriptif, yaitu Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Makassar Recovery: Pembangunan Kontainer

Persepsi masyarakat Makassar terhadap pembangunan kontainer program Makassar Recovery. Pada variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kesan masyarakat terhadap program Makassar Recover yang berdasarkan dari pengetahuan dan pengamatan masyarakat terhadap Program tersebut.

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner secara online/offline yang telah dilakukan kepada masyarakat Kecamatan Mamajang Kota Makassar yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah pengetahuan masyarakat terhadap program pembangunan kontainer program Makassar Recovery. Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yang menghasilkan nilai kategorisasi tinggi pada variabel x yaitu pada program pembangunan kontainer program Makassar Recovery.

Dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui dari hasil pengolahan data terhadap pengetahuan masyarakat terhadap pembangunan kontainer program Makassar Recovery ini menunjukkan bahwa dia berada pada kategorisasi tinggi, yang dimana masyarakat kota makassar khususnya Kecamatan Mamajang telah mengetahui informasi terlebih dahulu tentang apa yang ingin dilakukan oleh tim detector. Kedua, dalam penelitian ini pun peneliti menemukan bahwa masyarakat kecamatan Mamajang kota Makassar cenderung merasa bahwa adanya program

pembangunan kontainer program Makassar Recovery dapat memberikan dampak positif di masa pandemi. Dari hasil penelitian ini pun peneliti mengetahui bahwa masyarakat kecamatan Mamajang memantau perkembangan informasi dalam memonitoring masyarakat dalam portal Makassar Recover dan menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mamajang setuju mengenai Pembangunan Kontainer Makassar Recovery di adakan.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat dikaitkan dengan teori S-O-R (Stimulus-organism-and-Respon). Menurut teori stimulus response ini, dalam proses komunikasi, berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “how” bukan “what” dan “why”. Jelasnya how to communicate dalam hal ini how to change the attitude, bagaimana mengubah sikap komunikasi. Teori S-O-R menjelaskan bagaimana suatu rangsangan mendapatkan respon. Tingkat interaksi yang paling sederhana terjadi apabila seseorang melakukan tindakan dan diberi respon oleh orang lain. Menurut Fisher istilah S-R kurang tepat karena adanya intervensi organisme antara stimulus dan response sehingga dipakai istilah S-O-R (Stimulus-Organisme-Response).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan adapun yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil pembagian kuesioner mengenai program Makassar Recovery terdapat 40% responden ada pada kategori tinggi, presentase 50% ada pada kategori sedang, dan presentase 10% responden ada pada kategori rendah.
2. Persepsi masyarakat hasil jawaban responden mayoritas responden menunjukkan jawaban positif yaitu setuju dan sangat setuju, sedangkan sebagian kecil dari responden dalam penelitian ini menunjukkan jawaban tidak setuju. Hal ini sejalan dengan teori S-O-R dan teori Sosipsikologis dalam penelitian.

REFERENSI

Bimo Walgito. (2002). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.

Bungin Burhan, *Sosiologi Komunikasi, Jakarta: Kencana, 2008.*

Bungin, Burhan. 2015. Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi (format format kuantitatif dan kualitatif untuk studi Sosiologi, kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen. Dan pemasaran, Jakarta: Prenadamedia Group

Cresswall, J. W. (2009). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Edisi Ketiga. Pustaka Belajar.

Dr. SanduSiyoto, SKM, M. K., & M. Ali Sodik, M. a. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In *Dasar Metodologi Penelitian.*

Deddy Mulyana. (2005). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosda karya

Hassan Shadily, Sosiologi untuk masyarakat Indonesia, (Jakarta: Bina Aksara,

1984)

Jalaludin Rakhmat, (2011). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Leavitt Harold J. (1978). Psikologi Manajemen. (edisi keempat alih bahasa oleh Muslichah Zarkasi). Jakarta: Erlangga

Littlejohn, Stephen W. (2013). *Teori Komunikasi "Theories of Human Communication" edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanik

Soegiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif dan R&D*. Bandung CV. Alfabeta, hal 215.